

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus (*case study*), yang akan memberikan gambaran proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien diabetes melitus Tipe II Dengan Hipertensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap RSUD S.K Lerik Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Maret-April 2026

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah penderita Diabetes Melitus Tipe II dengan Hipertensi yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 3 pasien dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang baru masuk di ruang rawat inap RSUD S.K Lerik Kota Kupang
- b. Pasien penyakit Diabetes Melitus Tipe II dengan Hipertensi di ruang rawat inap yang tercatat di rekam medik
- c. Pasien yang mampu berdiri untuk mengukur tinggi badan dan berat badan untuk antropometri
- d. Pasien yang dalam keadaan sadar dan mendapatkan makanan secara oral
- e. Pasien yang komunikatif dan bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak memiliki data laboratorium yang dibutuhkan dalam penelitian
- b. Pasien yang operasi/ meninggal saat melakukan penelitian

D. Instrumen dan Alat penelitian

1. Instrument penelitian data

Dalam penelitian ini digunakan instrumen:

- a. Formulir food recall 3x24 jam

- b. Formulir FFQ
 - c. Formulir *Nurition Care Proses* (NCP)
 - d. Formulir Food Weight
 - e. Formulir Skrining
2. Alat penelitian
- a. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg
 - b. Microtoice untuk mengukur tinggi badan 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm
 - c. Timbangan digital bahan makanan 10 kg dengan ketelitian 0,1 kg
 - d. Survei nutrisi untuk menghitung asupan makan pasien
 - e. Model buku makanan untuk menyesuaikan ukuran porsi pasien berdasarkan catatan makanan 24 jam sebelumnya

E. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis

1. Antropometri

Hasil pengukuran menggunakan timbangan digital dan microtoice, sehingga di dapatkan status gizi melalui perhitungan IMT (kg/m^2)

2. Data biokimia

Hasil pemeriksaan biokimia dilihat dari rekam medis pasien yaitu gula darah puasa (GDP), gula darah sewaktu (GDS) Data fisik/klinis di ambil dari buku rekam medis pasien yaitu suhu, *respiratory rate* (RR), Tekanan Darah, Nadi dan Spo2.

3. Riwayat gizi/ makanan

Di ambil dalam bentuk wawancara, menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dan *Food recall* 1x24 jam.

4. Data asupan makanan

Data asupan makanan saat assessment di dapatkan dari hasil recall 1x 24 jam, sedangkan data asupan yang dikonsumsi selama monitoring dan evaluasi didapatkan dari hasil pengurangan antara jumlah makanan yang diberikan pada pasien dikurangkan dengan sisa makanan yang telah ditimbang menggunakan

timbangan makanan, di analisis menggunakan *NutriSurvey*, kemudian di bagi dengan kebutuhan untuk mencari persentase asupan.

F. Pengolahan dan Penyajian Data

Data jumlah asupan di kumpulkan dengan form recall 3x24 jam, data jumlah asupan dikumpulkan dan diolah dengan *Nutrisurvey*, data antropometri diukur dengan alat ukur tinggi badan dan berat badan; data biokimia dan fisik klinis, termasuk gula darah puasa, gula darah sewaktu, natrium, dan tekanan darah, dan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan riwayat, pola makan, dan keluhan utama pasien.